

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diangkat dari permasalahan pengaruh supervisi pembelajaran, kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap kinerja guru SD se Kecamatan Tigalingga maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji analisis variabel supervisi pembelajaran terhadap Kompetensi Profesional sebesar 0,557, yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh hasil thitung sebesar 7,167 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi pembelajaran terhadap kompetensi profesional guru SD di Kecamatan Tiga Lingga
2. Hasil uji analisis variabel supervisi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik sebesar 0,153, yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh hasil thitung sebesar 0,562 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Tiga Lingga
3. Hasil uji analisis variabel supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru sebesar 0,416, yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh hasil thitung sebesar 4,885 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Tiga Lingga

4. Hasil uji analisis variabel kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 0.428, yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh hasil thitung sebesar 5,061 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Tiga Lingga
5. Hasil uji analisis variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sebesar 0.308, yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh hasil thitung sebesar 1,402 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Tiga Lingga.
6. Hasil uji analisis jalur Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Profesional dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan Supervisi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja guru melalui kompetensi profesional. Uji R² atau (R square) didapatkan hasil sebesar 0,479 atau 47,9%, yang berarti kontribusi pengaruh Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Profesional sebesar 47,9% sedangkan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain.
7. Hasil uji analisis jalur Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Pedagogik dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan Supervisi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja guru melalui kompetensi pedagogik. Uji R² atau (R square) didapatkan hasil sebesar 0,416 atau 41,6%, yang berarti kontribusi pengaruh Supervisi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Melalui

Kompetensi pedagogik sebesar 41,6% sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, dan sebagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa implikasi dalam penelitian ini sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus kelengkapan dalam penyusunan tesis ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru :

- a) Guru perlu memahami manfaat pelaksanaan supervisi pembelajaran, sehingga saat kepala sekolah melaksanakan supervisi, bukan perasaan tertekan yang dialami guru, karena guru merasa akan diawasi, dan mendapat teguran saat ditemukan kekurangan atau kesalahan dalam pembelajaran yang dilakukan. Namun alangkah baiknya, jika perasaan yang muncul adalah perasaan beruntung, dengan supervisi pembelajaran, guru dapat mengetahui kelemahan atau kekurangannya dalam pembelajaran, sehingga guru mendapat bimbingan yang tepat dan jelas dari kepala sekolah untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik lagi,
- b) Guru dan kepala sekolah hendaknya dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik, yaitu bekerjasama untuk menentukan apa yang akan dikerjakan, memikirkan bersama prosedur dan cara-cara pelaksanaannya, dan bekerjasama mewujudkan rencana-rencana yang telah ditetapkan bersama, serta menilai bersama-

sama hasil yang dicapai.

2. Bagi Kepala Sekolah :

- a) Kepala sekolah hendaknya dapat memantau secara berkala terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, sehingga kepala sekolah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran. Dengan mengetahui permasalahan yang dihadapi guru, kepala sekolah diharapkan mampu memberikan
- b) Kepala sekolah memberikan bimbingan, dorongan serta membantu guru menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, sebagai wujud tindak lanjut terhadap pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Sebagai contoh adalah tindak lanjut kepala sekolah untuk menyediakan fasilitas untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c) Kepala sekolah hendaknya menjalankan supervisi pembelajaran sesuai prinsip supervisi yang dapat berwujud dalam bentuk memberikan perasaan aman pada guru-guru, karena supervisi tidak bersifat memaksa (otoriter). Kepala sekolah membimbing guru untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap salah dan kurang dalam pembelajaran yang dilakukan guru, karena supervisi bukan terbatas pada mencari kesalahan dan kekurangan. Kepala sekolah menciptakan suasana untuk bermusyawarah dan mendapatkan kesepakatan dengan guru untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi guru, karena supervisi bersifat kooperatif dan demokratis.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasa dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi guru:

- 1) Sebagai guru, hendaknya melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Guru hendaknya dapat meningkatkan kompetensinya dan terus menggali kemampuan pedagogik dan kompetensi professional dengan mengikuti berbagai pelatihan seperti workshop, atau pendidikan dan latihan (diklat).
- 3) Sebagai guru hendaknya dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

5.3.2 Bagi kepala sekolah

- 1) Sebagai kepala sekolah hendaknya melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yang akan mendukung efektifitas pembelajaran.
- 2) Kepala sekolah hendaknya melakukan peningkatan kompetensi guru dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran.
- 3) Kepala sekolah hendaknya memberikan pengarahan dan memberikan bimbingan kepada guru, jika ada guru yang kesulitan meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran.

5.3.3 Bagi peneliti lanjutan

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah pengetahuan mengenai kompetensi yang dimiliki oleh guru terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi professional untuk meningkatkan kinerjanya dan dapat melakukan penelitian menggunakan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kinerja guru.

